

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini yang berjudul Usaha bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak, maka dapat diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Apa saja usaha bimbingan konseling Islam di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak

Usaha yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi santri dengan ditunjukkan dengan adanya menggali masalah individu dengan cara mendekati dan selalu mengamati bagaimana perubahan sikap santri, memberikan pengertian yang baik agar santri bisa mengembangkan hafalannya, yang kedua menghibur santri yang menghafal Al-Quran, kata dari hiburan sendiri itu dengan memberikan sebuah hadiah atau mengajak cerita-cerita agar santri bisa mendekati pada pembimbing, agar menganggap pembimbing sebagai teman sendiri.

Usaha selanjutnya adalah pembimbing memberikan contoh bagaimana menghafal, dan bagaimana meningkatkan motivasi menghafalnya biar bisa terpacu pada tiga aspek yaitu pengarahan, ketenangan, kesabaran. memberikan target hafalan agar santri bisa semangat dalam menghafal, jika santri tidak bisa menyelesaikan target pembimbing wajib memberikan pendampingan penuh.

2. Bagaimana cara untuk meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak yaitu:

1. Kegiatan halaqoh wajib

Kegiatan halaqoh wajib merupakan kegiatan rutinan yang dilakukan setiap hari hari sehabis solat subuh, asar, maghrib. Kegiatan tersebut bertujuan untuk setoran Al-Quran dan memberikan nasihat-nasihat kepada santri, setiap pertemuan ini santri diwajibkan mengeluarkan unek-uneknya/masalanya supaya saat santri menghafal Al-Quran bisa lancar

tidak memikirkan masalahnya dan fokus ke satu yaitu menghafal Al-Quran.

2. Ceramah

Kegiatan ini dilakukan pembimbing/kyai dan pengurus setiap hari saat halaqoh, dengan cara tatap muka langsung dengan santri, kegiatan dilakukan selama kurang lebih 1 jam. Tujuannya untuk meningkatkan motivasi menghafal santri dengan ceramah materi yang di sampaikan yaitu cerita-cerita menarik yang dari cerita nabi, dan cerita pengalaman pembimbing, memberikan motivasi agar santri bisa mengembangkan menghafalnya.

3. Tartilan (ayatan)

Tartilan dilakuan oleh santri setiap hari sabtu dengan pendampingan pengurus, tartilan yang diberikan kepada santri dari surat-surat pendek dan mengaji secara bergantian, jika ada santri yang tidak hafal/salah dalam mengucapkan ayat, santri akan di tuntun oleh pengurus. Tujuannya apa agar santri bisa mempunyai bekal menghafal dikit demi sedikit walaupun itu ayat.

4. Semaan antar santri

Semaan dilakukan setiap hari ahad di ruang mushola pondok pesantren, kegiatan ini untuk memotivasi santri karena dengan seamaan santri di kelompokkan mulai sari tingkatan menghafal dari yang paling tinggi hingga yang paling rendah, biar mereka bisa mengoreksi dan bisa semangat kembali menghafal Al-Qurannya

3. Bagaimana hasil usaha bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak adalah:

Hasil bimbingan dan konseling Islam dalam meningkatkan motivasi menghafal santri pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak ditunjukkan dengan adanya Perubahan sikap kearah positif hal ini ditunjukkan dengan perubahan positif ini Perubahan ke arah positif yang terjadi diantaranya adalah bermalas-malasan untuk menghafal karena menemukan ayat Al-Quran yang rumit, dan juga susah untuk di hafalkan, setelah mendapatkan bimbingan

dan konseling santri di pondok pesantren Darul Ilmi Jogoloyo Demak mulai berusaha perlahan untuk mengulang-ulang ayat yang susah tadi secara sabar, tenang, dengan ketelitian.

Perubahan sikap yang positif ini juga terjadi dari faktor lingkungan, terkadang seseorang ada yang terbiasa dengan lingkungan keramaian, ada juga yang tidak terbiasa dengan lingkungan keramaian, santri di pondok pesantren darul ilmi Jogoloyo Demak ada yang tidak bisa menghafal Al-Quran dengan keadaan ramai biasanya di tempat yang sunyi, bimbingan dan konseling yang dilakukan kyai dalam pendekatannya saat halaqoh mengajarkan untuk berusaha menghafal ditempat keramaian, karena bisa melatih sikap toleransi, kesabaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lapangan, selanjutnya peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak terkait atas hasil penelitian ini.

1. Bagi pengasuh/kyai dan pengurus, berikan rekaman mengaji surat inti yang membuat santri bisa mendengar saat disela-sela istirahatnya, berikan tempat yang bisa membuat santri menghafal dengan tenang, berikan kebebasan santri dengan bermain handphone saat sambangan dengan keluarga atau seminggu sekali.
2. Bagi santri tingkatkan menghafalnya, taati peraturan, dan giatlah saat halaqoh karena disitu dapat meningkatkan motivasi menghafal, terapkan dan contoh cara menghafal gurumu/kyai.